

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Adapun yang menjadi ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu mempunyai sifat induktif, melihat setting dan respon secara keseluruhan atau holistik, menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti, menekankan pada setting alami, dan mengutamakan proses dari pada hasil.² Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mayang Collection Pandaan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008), 125-126.

sikap-sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Dalam penelitian ini setiap kegiatan yang terkait dengan strategi pengembangan produk dalam mengatasi persaingan di Mayang Collection Pandaan akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mayang *Collection* Pandaan yang beralamat di jalan Pahlawan Sunaryo Pesantren Kecamatan Pandaan. alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Analisis Strategi Pengembangan Produk Dalam Mengatasi Persaingan Usaha Prespektif Etika Bisnis Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen dalam penelitian itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang telah ditemukan.⁴ Peneliti selama proses penelitian harus aktif terjun langsung ke lapangan karena untuk mendapatkan informasi-informasi dan data yang akurat pada Mayang

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁴ Anggito Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 75-76.

Collection Pandaan dalam mengatasi persaingan usaha prespektif Etika Bisnis Islam.

D. Sumber Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder meliputi:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Pengumpulan data primer diantaranya adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang membahas penelitian secara langsung.⁵ Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala toko, karyawan dan konsumen Mayang *Collection* Pandaan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti seperti data mengenai strategi pengembangan produk dalam mengatasi persaingan usaha prespektif etika bisnis Islam.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan secara tidak langsung yang diperoleh dari literatur melalui kepustakaan, buku, bukti-bukti tertulis, nota, dan catatan-catatan.⁶ Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen dan website dari Mayang *Collection* Pandaan untuk mendukung selesainya penelitian ini

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

⁶ *Ibid.*, 159.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga metode pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut ialah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan cara melakukan pengamatan dan mencermati secara langsung. Dalam teknik pengumpulan data observasi ini peneliti datang langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Pada metode observasi peneliti mendapatkan data dengan mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan di *Mayang Collection* Pandaan melalui pengamatan lapangan secara langsung dengan tujuan supaya peneliti bisa mendapatkan data yang akurat serta faktual.

2. Wawancara

Wawancara metode pengumpulan dataa dengan jalan.tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan.penelitian.⁸ Wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian yang ditujukan kepada kepala toko, karyawan, dan konsume*Mayang Collection*

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 203

⁸ *Ibid.*, hal. 218.

Pandaan, sehingga diperoleh hasil wawancara terkait dengan sejarah berdirinya dan struktur organisasi Mayang *Collection* Pandaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang diperoleh dari data-data dalam bentuk tulisan, foto ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dengan tujuan untuk dipelajari dan dianalisis beberapa data yang diperoleh dari dokumentasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan tentang berbagai aktivitas pengembangan produk yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan aktivitas Mayang *Collection* Pandaan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat dengan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

b. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Concluding drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan adanya pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-253.

a. Ketekunan pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat diperoleh melalui cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan berbagai sumber.

c. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan dalam penelitian adalah untuk meyakinkan tentang data yang dikumpulkan dalam penelitian dan memperpanjang waktu dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang dan menganalisa kembali terhadap data yang terkumpul. Dengan perpanjang pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi – Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2015), 364.

- a) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Mayang *Collection* Pandaan penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- b) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi pengembangan produk dalam menghadapi persaingan usaha di Mayang *Collection* Pandaan. Strategi Pengembangan Produk yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang strategi pemasaran dan pengembangan produk yang digunakan dalam menghadapi persaingan usaha yang sama.
- c) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.¹²

- d) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- e) Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 90-100.

¹³ *Ibid.*, 103.